

EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS
PEMELIHARAAN JALAN SECARA SWAKELOLA
(Study Kasus Pada Peningkatan Jalan Harjosari –
Pendem Di Kabupaten Karanganyar)

TESIS

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Penyusunan Tesis



Oleh :

EDHY SRIYATNO

NIM : S.1000.10007
Program Studi : Magister Teknik Sipil
Konsentrasi : Manajemen Infrastruktur

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prasarana transportasi meliputi prasarana transportasi darat, laut dan udara. Prasarana transportasi darat berupa jalan raya, jembatan dan jalan kereta api. Prasarana transportasi darat jalan raya adalah sebagian dari infrastruktur yang paling banyak menimbulkan masalah dalam melayani kegiatan transportasi lalu lintas, perekonomian, barang dan jasa, oleh karena itu keberadaan prasarana jalan harus selalu dipelihara secara rutin agar kondisinya selalu dalam keadaan baik dan mantap.

Pemeliharaan prasarana jalan adalah pekerjaan yang melibatkan banyak tenaga, waktu, dana, peralatan dan material. Untuk pemeliharaan dan pembangunan yang besar dan rumit, pada umumnya pemilik proyek tidak mampu melaksanakan sendiri pemeliharaan dan pembangunannya, sehingga memerlukan bantuan konsultan perencana, kontraktor, konsultan pengawas, konsultan manajemen konstruksi.

Pada beberapa tahun terakhir ini, muncul kecenderungan baru untuk melaksanakan pemeliharaan dan pembangunan proyek konstruksi secara mandiri / swakelola. Pada umumnya proyek-proyek yang dikerjakan secara swakelola tersebut dimiliki oleh institusi yang mempunyai latar belakang dan sumberdaya manusia dibidang teknik sipil, seperti Dinas Pekerjaan Umum dan LLAJ Kabupaten Karanganyar. Namun demikian bentuk dari swakelola tersebut berbeda antara yang satu dengan yang lainnya., dimana pada institusi tertentu berupa *swakelola murni* dan pada intitusi yang lain berupa *swakelola parsial* atau *semi swakelola*.

Pada umumnya pemeliharaan dan pembangunan proyek konstruksi mengikukti tahapan-tahapan tertentu yang sudah baku, meliputi perumusan konsep, studi kelayakan, perancangan dan pelaksanaan. Namun proses normal ini memerlukan waktu yang cukup panjang, sementara kebutuhan akan bangunan ada

kalanya sangat mendesak dan harus disediakan dengan segera, sehingga dicari jalan untuk mempersingkat waktu dengan cara *fast track*. Pada metode jalur cepat ini, pelaksanaan konstruksi dilaksanakan tanpa perancangan selesai seluruhnya.

Pemeliharaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Karanganyar dilaksanakan secara swakelola memakai metode *fast track*. Dengan manajemen swakelola, selain *Owner* memiliki keleluasaan untuk menentukan segala sesuatunya, juga diharapkan akan dapat dilakukan penghematan biaya. Sedangkan metode *fast track* dipakai karena adanya kebutuhan prasarana jalan yang mantap untuk melayani arus lalu lintas barang dan jasa, sehingga dirasa akan memakan waktu terlalu lama jika dipakai tahapan-tahapan pembangunan secara konvensional.

Pilihan pada pelaksanaan secara swakelola dengan metode *fast track* sudah barang tentu membawa berbagai risiko, baik yang sudah diprediksi sebelumnya maupun yang tidak. Terlebih karena cara ini baru pertama kali diterapkan di Dinas Pekerjaan Umum dan LLAJ Kabupaten Karanganyar. Untuk itu studi atas pelaksanaan pemeliharaan jalan kabupaten menjadi sesuatu yang menarik dan diharapkan dapat dijadikan referensi bagi Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan pemeliharaan jalan, peningkatan jalan dan pembangunan gedung-gedung lain dilingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar, maupun bagi pihak-pihak yang berniat melaksanakan pembangunan prasarana fisik dengan cara swakelola dengan metode *fast track*.

Optimasi penjadwalan dan pembiayaan adalah hal yang selalu ingin dicapai dalam setiap pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Berbagai metode optimasi telah diteliti oleh peneliti - peneliti terdahulu, antara lain Heriyus dan Ratnaningrum (1996), Soja (2000), dan Hadiwidodo (2001). Pada umumnya optimasi tersebut dilakukan dengan cara *crash program*. Pada penelitian ini, optimasi dilakukan dengan pendekatan kurva S ideal yang diintroduksi oleh Miller. Penelitian-penelitian terdahulu dilakukan pada proyek konstruksi yang dikerjakan dengan manajemen profesional serta memakai metode konvensional, oleh karena itu pelaksanaan proyek dengan manajemen swakelola dengan

memakai metode *fast track* menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti, sebagai pembandingan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

B. Perumusan Masalah

Mengingat latar belakang tersebut, permasalahannya yang dapat dirumuskan adalah :

- 1) Berapa besar efisiensi biaya yang diperoleh dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan secara swakelola.
- 2) Sejauh mana efektivitas penghematan waktu yang diperoleh dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan secara swakelola dengan metode *fast track*.
- 3) Bagaimana menyusun jadwal waktu pelaksanaan konstruksi yang ideal.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada perbandingan antara pengelolaan proyek secara swakelola dengan metode *fast track* dan metode profesional-konvensional pada proyek peningkatan jalan Harjosari - Pendem Kabupaten Karanganyar.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian adalah :

- 1) Untuk mengetahui penghematan biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan secara swakelola.
- 2) Untuk mengetahui percepatan waktu yang diperoleh dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan secara swakelola dengan metode *fast track*.
- 3) Evaluasi jadwal waktu pelaksanaan konstruksi dengan teori miller.

2. Manfaat penelitian adalah :

- 1) Memberikan referensi yang dapat dipakai oleh Dinas Pekerjaan Umum dan LLAJ Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan pemeliharaan jalan secara swakelola dengan metode *fast track* untuk masa - masa yang akan datang.

- 2) Memberikan wacana yang dapat dipakai sebagai komparasi bagi institusi diluar Dinas Pekerjaan Umum yang berniat melaksanakan pembangunan prasarana fisik secara swakelola dengan metode *fast track*, sesuai dengan kondisi intern masing-masing yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Efisiensi dan Efektivitas Pemeliharaan Jalan Secara Swakelola dengan ruang lingkup Proyek Peningkatan Jalan Harjosari – Pendem Di Kabupaten Karanganyar ini bukan merupakan duplikasi penelitian orang lain dan sampai saat ini belum pernah diteliti oleh orang lain diluar penulis.

F. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya

1. Persamaan penelitian ini dengan peneliti - peneliti terdahulu, antara lain Heriyus dan Ratnaningrum (1996), Soja (2000), dan Hadiwidodo (2001). Adalah sama-sama membahas optimasi penjadwalan dan pembiayaan pelaksanaan proyek.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :
 - 1) Pada penelitian Heriyus dan Ratnaningrum (1996), Soja (2000) metode yang digunakan adalah metode *crash program*, dan Hadiwidodo (2001) metode yang digunakan adalah metode *simulated annealing*. Dan dilakukan pada proyek konstruksi yang dikerjakan dengan manajemen profesional serta memakai metode konvensional.
 - 2) Sedangkan pada penelitian ini optimasi penjadwalan proyek dilakukan dengan pendekatan kurva S ideal yang diintroduksi oleh Miller dan menggunakan metode *fast track*, sedangkan manajemen yang digunakan adalah menggunakan manajemen swakelola dengan ruang lingkup pada Proyek Peningkatan Jalan Harjosari Mojogedang di Kabupaten Karanganyar tahun 2003.